

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis (Nur Indriantoro, 2002: 88). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan mengacu pada perhitungan.

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dan 2018 yang berjumlah 27 perusahaan. Sampel diambil dengan metode *non probability-purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan pada periode 31 Desember 2017 dan 2018.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah selama tahun 2017 dan 2018.
3. Perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba dari tahun 2017 dan 2018.
4. Laporan keuangan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Tahapan Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria yang Ditetapkan

Kriteria pemilihan Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan Perdagangan eceran yang terdaftar di BEI	27
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2018	5
Perusahaan yang tidak mengalami peningkatan laba dari tahun 2018	3
Jumlah sampel yang sesuai kriteria	19

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score*.

1. *Days Sales in Receivable Index (DSRI)*

DSRI merupakan rasio jumlah hari penjualan dalam piutang pada tahun pertama (tahun t) terhadap pengukuran tahun sebelumnya (tahun t-1).

2. *Gross Margin Index (GMI)*

GMI merupakan rasio *gross margin* dalam tahun sebelumnya (tahun t-1) terdapat gross margin tahun pertama (tahun t).

3. *Asset Quality Index (AQI)*

AQI merupakan rasio *noncurrent assets* (tidak termasuk plant, property, dan equipment) terhadap total aset yang mengukur proporsi total aset terhadap keuntungan di masa mendatang yang kurang memiliki kepastian.

4. *Sales Growth Index (SGI)*

SGI merupakan rasio penjualan pada tahun pertama (tahun t) terhadap penjualan tahun sebelumnya (tahun t-1).

5. *Total Accruals to Total Assets* (TATA)

TATA merupakan rasio total accruals terhadap total assets. Total accruals diperhitungkan sebagai perubahan akun modal kerja selain kas dan piutang pajak dikurangi depresiasi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang dari penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 dan 2018, diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio index terhadap data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perhitungan rasio index digunakan sebagai acuan untuk menentukan perusahaan tergolong *manipulators* atau *non manipulators*. Perusahaan dikategorikan *manipulators* atau *non manipulators* apabila memperoleh nilai *M-Score* sesuai dengan parameter index menurut Beneish Model.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan perusahaan tergolong *manipulators* atau *non manipulators* adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung *M-Score* perusahaan.
 1. *Days Sales in Receivable Index* (DSRI)

$$DSRI = \frac{Account\ Receivable_{(t)}/Sales_{(t)}}{Account\ Receivable_{(t-1)}/Sales_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Account Receivable = Piutang

Sales = Penjualan

t = periode t

t-1 = periode t-1

2. *Gross Margin Index (GMI)*

$$GMI = \frac{\frac{Sales_{(1-t)} - Cost\ of\ Sales_{(1-t)}}{Sales_{(1-t)}}}{\frac{Sales_{(t)} - Cos\ of\ Sales_{(t)}}{Sales_{(t)}}}$$

Keterangan :

Sales = Penjualan

Cost of sales = Beban pokok penjualan

t = periode ke t

t-1 = periode t-1

3. *Asset Quality Index (AQI)*

$$AQI = \frac{1 - \frac{Current\ Asset_{(t)} + Fixed\ Asset_{(t)}}{Total\ Asset_{(t)}}}{1 - \frac{Current\ Asset_{(t-1)} + Fixed\ Asset_{(t-1)}}{Total\ Asset_{(t-1)}}}$$

Keterangan :

Current Assets = Aset Lancar

Fixed Assets = Aset Tetap

Total Assets = Total Aset

t = periode t

t-1 = periode t-1

4. *Sales Growth Index (SGI)*

$$SGI = \frac{Sales_{(t)}}{Sales_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Sales = Penjualan

t = periode ke t

t-1 = periode t-1

5. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

$$\frac{\Delta Working Capital - \Delta Cash - Current Tax Payable - Depretiation \& amortisation}{Total Assets}$$

Keterangan :

$\Delta Working Capital$ = Perubahan modal kerja

$\Delta Cash$ = Perubahan kas

$\Delta Current Tax Payable$ = Perubahan utang pajak

Depreciation & Amortisation = Depresiasi dan Amortisasi

Total Assets = Total Aset

b. Membandingkan Index Hitung dengan Index Parameter

1) *Days Sales In Receivables Index (DSRI)*

Tabel 2.2

Index Parameter Days Sales in Receivables Index (DSRI)

No.	Index	Keterangan
1	$\leq 1,031$	<i>Non manipulators</i>
2	$1,031 < Idex < 1,465$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,465$	<i>Manipulators</i>

(Sumber: Beneish M Score, 1999)

2) *Gross Margin Index (GMI)*

Tabel 3.3

Indeks Parameter Gross Margin Index (GMI)

No.	Index	Keterangan
1	$\leq 1,014$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,014 < Index < 1,193$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,193$	<i>Manipulators</i>

(Sumber: Beneish M Score, 1999)

3) *Assets Quality Index (AQI)*

Tabel 3.4

Indeks Parameter Asset Quality Index (AQI)

No.	Index	Keterangan
1	$\leq 1,093$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,093 < Index < 1,254$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,254$	<i>Manipulators</i>

(Sumber: Beneish M Score, 1999)

4) *Sales Growth Index (SGI)*

Tabel 3.5

Indeks Parameter Sales Growth Index (SGI)

No	Index	Keterangan
1	$\leq 1,134$	<i>Non Manipulators</i>
2	$1,134 < Index < 1,607$	<i>Grey</i>
3	$\geq 1,607$	<i>Manipulators</i>

(Sumber: Beneish M Score, 1999)

5) *Total Accruals to Total Assets* (TATA)

Tabel 3.6

Indeks Parameter Total Accruals to Total Assets

No	Index	Keterangan
1	$\leq 0,018$	<i>Non Manipulators</i>
2	$0,018 < Index < 0,031$	<i>Grey</i>
3	$\geq 0,031$	<i>Manipulators</i>

(Sumber: Beneish M Score, 1999)

- c. Menentukan perusahaan tergolong *manipulators* atau *non manipulators*.
- 1) Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Manipulators*, tergolong kedalam perusahaan *Manipulators*.
 - 2) Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *Non Manipulators*, tergolong kedalam perusahaan *Non Manipulators*.
 - 3) Perusahaan yang memiliki ≥ 3 (tiga) indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *grey*, dan indeks hitung yang tidak memenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulators* dan *Non Manipulators* digolongkan perusahaan *grey* (*Grey Company*).